

STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KOPI GEOTHERMAL AREA KAMOJANG

Ridho Hakiki, Indrianti Azhar Firdausi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Marketing Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Hukum Universitas Serang Raya, Kota Serang Banten, Indonesia

ridhohakiki25@gmail.com dan indriantiazhar@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the CSR Strategy of PT. Pertamina Geothermal Energy in Improving the Quality of Kamojang Geothermal Area Coffee, regarding (1) PT Pertamina Geothermal Energy's CSR Strategy Process in improving the quality of Kamojang Geothermal Area Coffee (2) Developing an organic waste management program in the Kamojang area to support sustainable agricultural practices, so as to improve soil fertility and yield quality of Kamojang Geothermal Coffee (3) Increasing market access for coffee farmers in the Kamojang area by helping them market their coffee products to a wider market, both domestically and abroad. The method used in this research is a qualitative research method with a case study approach. Data collection in this study was carried out by interviews, non-participant observation. This program covers the cultivation and processing of coffee. The scope of cultivation in question is PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang participates in increasing capacity and providing assistance in optimizing the Kamojang Area Geothermal Coffee cultivation process in farmer groups. The scope of coffee processing includes capacity building as well as providing assistance with coffee processing facilities and infrastructure for the Mount Kamojang farmer groups. Through this program, it is hoped that the company can participate in increasing the capacity of residents around Kamojang while optimizing agricultural commodities in the Kamojang area. The theory of supporting communication methods in this study is Stakeholder Theory, and CSR. Based on the research results, it was found that PT Pertamina Geothermal Energy's CSR Strategy process in improving the quality of Geothermal Coffee in the Kamojang Area was carried out by Social Mapping, Surveys, Compilation. Program, Implementation, Evaluation / Monitoring As for Developing an organic waste management program in the Kamojang area to support sustainable agricultural practices, so as to increase soil fertility and yield quality for Geothermal Coffee in the Kamojang Area As well as finding several Improve market access for coffee farmers in the Kamojang area by helping they market their coffee products to a wider market, both domestically and abroad, winning awards, for the community getting development, knowledge and skills, improving the economy and for employees getting new experiences, as a learning method.

Keywords: PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang CSR Strategy, Geothermal Coffee Processing Cultivation and Community Empowerment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy dalam Meningkatkan Kualitas Kopi Geothermal Area Kamojang, mengenai (1) Proses Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas Kopi Geothermal Area Kamojang (2) Mengembangkan program pengelolaan sampah organik di area Kamojang untuk mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas hasil panen Kopi Geothermal Area Kamojang (3) Meningkatkan akses pasar bagi petani kopi di area Kamojang dengan membantu mereka memasarkan produk kopi mereka ke pasar yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi non partisipan. Program ini meliputi budidaya maupun pengolahan kopi. Lingkup budidaya yang dimaksud yaitu PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang turut serta dalam meningkatkan kapasitas maupun memberikan bantuan dalam mengoptimalkan proses budidaya Kopi Geothermal Area Kamojang di kelompok tani. Lingkup pengolahan kopi meliputi peningkatan kapasitas maupun pemberian bantuan sarana dan prasarana pengolahan kopi bagi kelompok tani Gunung Kamojang. Melalui program ini, diharapkan perusahaan dapat turut serta dalam peningkatan kapasitas warga sekitar Kamojang sekaligus mengoptimalkan komoditas pertanian yang ada di wilayah Kamojang. Teori metode komunikasi pendukung dalam penelitian ini adalah Teori Stakeholder, dan CSR. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan proses Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan Kualitas Kopi Geothermal Area Kamojang yaitu dilakukan dengan (1) Social Mapping, (2) Survei, (3) Perencanaan Program, (4) Pelaksanaan, (5) Evaluasi / Monitoring. Adapun Mengembangkan program pengelolaan sampah organik di area Kamojang untuk mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas hasil panen Kopi Geothermal Area Kamojang Serta ditemukan beberapa Meningkatkan akses pasar bagi petani kopi di area Kamojang dengan membantu mereka memasarkan produk kopi mereka ke pasar yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun luar negeri, meraih penghargaan, untuk masyarakat mendapat pengembangan, pengetahuan dan keahlian, meningkatkan ekonomi dan untuk karyawan mendapat pengalaman baru, sebagai metode pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, Budidaya Pengolahan Kopi Geothermal dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pendahuluan

Strategi yang dibutuhkan mampu membangun hubungan yang baik didasarkan pada dukungan dari internal perusahaan. Dengan dukungan internal perusahaan akan didapat kepercayaan lingkungan eksternal kepada perusahaan. Perusahaan yang memegang kendali di bidang bisnis dan industri diharuskan untuk memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan maupun masyarakat yang jangkauan luas. terjaminnya hubungan yang baik perusahaan antara lingkungannya dapat menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut diterima di lingkungan masyarakat. Area geothermal Kamojang, yang terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbaik di Indonesia. Namun, potensi kopi di daerah ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Salah satu kendala yang dihadapi adalah rendahnya kualitas kopi yang dihasilkan oleh petani lokal. Sebagai perusahaan yang beroperasi di daerah

tersebut, PT Pertamina Geothermal Energy memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang fokus pada pengembangan kualitas kopi di daerah kamojang.

Dengan meningkatkan kualitas kopi, diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan para petani lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Selain itu, program CSR yang fokus pada pengembangan kualitas kopi juga dapat membantu meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan konsumen, Strategi CSR (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang ditunjukkan kepada masyarakat yang ada dalam organisasi (internal) dan luar organisasi (eksternal). Berbagai pembangunan berkelanjutan telah dilakukan di Indonesia, sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai salah satu upaya untuk bersinergi dengan pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan yang bertujuan mensejahterakan petani, saat ini profesi petani tak luput kurang mendapatkan perhatian dari beberapa perusahaan besar di Indonesia, kurangnya bantuan sosial kemasyarakatan menjadi salah satu target pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* untuk beberapa perusahaan, dilihat dari tingginya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian, *Corporate Social Responsibility* sudah menjadi keharusan bagi perusahaan sebagai sebuah komitmen perusahaan untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan wujud komitmen CSR melakukan kegiatan salah satunya pemberdayaan masyarakat. Kegiatan CSR melalui Program Sekolah Mengrove di PT. Pertamina Refinery Unit I Balongan”, diakses pada 21 Mei 2022 Dalam kegiatan tersebut dijelaskan bahwa perencanaan awal yang baik saat sebuah perusahaan akan melaksanakan program kegiatan

CSR adalah melakukan penelitian 64 | Rivenka Namiradita, et al. Volume 7, No. 1, Tahun 2021 ISSN 2460-6510 terhadap target sasaran yang akan dituju dan sesuai dalam pelaksanaan program kegiatan CSR yang sudah direncanakan di awal. Terdorong oleh semangat untuk memprioritaskan keseimbangan, kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya maka PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dalam fokusnya pemberdayaan masyarakat dalam hal ini pemberdayaan petani, berupaya membentuk program Kopi Geothermal. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang masih menjadi salah satu PLTP terbaik di Indonesia. Khususnya dari aspek lingkungan hidup, Pertamina Geothermal Energy Kamojang rutin memenangkan berbagai penghargaan. Setelah rutin mendapatkan Penghargaan Proper Hijau sejak 2008 hingga 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sejak

2019 hingga terakhir tahun 2020 PGE Kamojang berhasil meraih Proper Emas. Proper Emas adalah penghargaan terbaik bagi usaha yang menerapkan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang memiliki berbagai banyak program CSR, Salah satunya adalah Kopi Geothermal yang berlokasi di area Kamojang, Desa Laksana, Kec. Ibum, Kab. Bandung, Jawa Barat. Program ini bertujuan untuk mendorong terciptanya produk kopi maupun turunannya yang berkualitas sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kamojang melalui pertanian kopi. Dari hasil penelusuran diketahui masyarakat sekitar perusahaan yaitu Petani dalam hal ini Petani Kopi mengalami kendala dalam pengeringan kopi karena cuaca atau iklim wilayah kamojang yang dingin dengan adanya kendala tersebut membuat produksi kopi menjadi terhambat dan mengalami waktu yang cukup lama untuk di olah dan di pasarkan atau di produksi, dan kurang nya

pengetahuan pengembangan usaha pertanian kopi serta rendahnya perekonomian masyarakat dan kurangnya bantuan sosial dan perhatian kepada para masyarakat, menjadi salah satu target PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang melakukan Program CSR untuk menciptakan kemandirian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk peningkatan ekonomi dan mengembangkan kelompok petani melalui pemanfaatan energi Geothermal yang di hasilkan perusahaan dan kegiatan yang terdapat dalam program kopi geothermal. Setelah melihat kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi, maka PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang berharap dengan adanya program Kopi Geothermal untuk masyarakat petani dapat meningkatkan ekonomi, memperoleh pembelajaran dan menciptakan kemandirian serta keahlian baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menimbulkan efek yang baik kepada perusahaan.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

A. Kajian Pustaka

Beberapa kajian pustaka yang relevan terkait strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas kopi geothermal area Kamojang adalah sebagai berikut:

Karim, M. R., & Wulandari, T. D. (2019). Evaluasi kinerja program CSR PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) di Kamojang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 17(1), 22-29.

Studi ini mengevaluasi kinerja program CSR PT Pertamina Geothermal Energy di Kamojang, termasuk program CSR yang berkaitan dengan produksi kopi. Studi ini menunjukkan bahwa program CSR PT Pertamina Geothermal Energy di Kamojang telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, termasuk meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan oleh petani lokal.

Handayani, R., & Jaya, M. (2019). Analisis pengaruh program CSR PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kinerja ekonomi masyarakat di Kamojang.

Jurnal Manajemen Teknologi, 18(2), 208-221.

Studi ini menganalisis pengaruh program CSR PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kinerja ekonomi masyarakat di Kamojang, termasuk program CSR yang berkaitan dengan produksi kopi. Studi ini menunjukkan bahwa program CSR PT Pertamina Geothermal Energy di Kamojang telah membantu meningkatkan pendapatan petani lokal yang terlibat dalam produksi kopi.

Yulianti, E., & Ardiansyah, A. (2020). Strategi pengembangan agribisnis kopi di kawasan wisata Kamojang. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(1), 49-56.

Studi ini mengusulkan strategi pengembangan agribisnis kopi di kawasan wisata Kamojang, termasuk melalui dukungan program CSR dari PT Pertamina Geothermal Energy. Studi ini menekankan pentingnya meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan oleh petani lokal melalui pelatihan teknis dan pemberian peralatan yang tepat.

B. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas kopi di area geothermal Kamojang:

Analisis situasi:

Identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat lokal terkait produksi kopi di daerah Kamojang

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kopi yang dihasilkan di daerah Kamojang, seperti iklim, ketinggian, jenis tanah, dan cara pengolahan kopi

Analisis potensi pasar untuk kopi berkualitas tinggi di tingkat lokal, nasional, dan internasional

Perencanaan program:

Menetapkan tujuan jangka panjang dan pendek program CSR untuk meningkatkan kualitas kopi di daerah Kamojang

Menyusun rencana tindakan yang mencakup pelatihan teknis dan pemberian peralatan untuk meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan oleh petani lokal

Menyusun rencana pemasaran untuk memperkenalkan kopi berkualitas tinggi dari daerah Kamojang ke pasar lokal, nasional, dan internasional

Implementasi program:

Melakukan pelatihan teknis dan pemberian peralatan kepada petani lokal untuk meningkatkan kualitas kopi

Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memasarkan kopi berkualitas tinggi dari daerah Kamojang

Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program secara berkala untuk memastikan efektivitasnya

Evaluasi program:

Mengukur hasil program, seperti peningkatan kualitas kopi, pendapatan petani lokal, dan citra perusahaan

Mengidentifikasi kelemahan program dan mencari cara untuk mengatasinya

Mengevaluasi kembali tujuan jangka panjang dan pendek program CSR untuk memastikan bahwa program dapat terus berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat dan perusahaan

Dengan mengikuti kerangka pemikiran ini, PT Pertamina Geothermal Energy dapat merencanakan dan melaksanakan program CSR yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kopi di area geothermal Kamojang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat dan perusahaan.

3. Metode Penelitian

Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Studi Kasus. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Ini Dilakukan Dengan Wawancara, Observasi Non Partisipan, Dengan Subjek Penelitian Berjumlah 3 Orang Sebagai Informan Yaitu Adi Rahmadi Sebagai Supervisor Eksternal Relations, Iqbal Pradipta Sebagai Community Development Officer, Dan Ahmad Nur Sebagai Petani Penerima Bantuan CSR. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang

bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini fokus pada upaya PT Pertamina Geothermal Energy dalam membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan oleh petani setempat melalui program CSR yang dilaksanakan. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan berbagai Stakeholder terkait seperti pemerintah daerah, organisasi petani, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengembangan agribisnis kopi di daerah Kamojang Geothermal Field. Metode Komunikasi Langkah Strategis Ketiga dalam upaya mencapai tujuan komunikasi, adalah memilih metode penyampaian dan metode menyusun isi pesan. Dikenal beberapa metode yang diatas menurut Arifin (1994: 72 – 73).

Karena objek teliti di lokasi Kopi Geothermal di area Kamojang, Desa Laksana, Kec. Ibum, Kab. Bandung, Jawa Barat.

4. Hasil dan Pembahasan

Semakin besar suatu organisasi atau perusahaan tersebut maka semakin banyak pula tuntutan masyarakat terhadap organisasi atau perusahaan tersebut. Banyak perusahaan yang menggunakan segala cara untuk memenangkan persaingan oleh karena itu manajer diharapkan dapat menjalankan bisnis yang memenuhi syarat dalam etika bisnis. Organisasi atau perusahaan

sebagai suatu sistem diharapkan dapat memiliki tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawab social perusahaan kepada masyarakat adalah melaksanakan program CSR. Dalam beberapa tahun terakhir, PT Pertamina Geothermal Energy melaksanakan beberapa kegiatan CSR yang terkait dengan pengembangan agribisnis kopi di daerah Kamojang Geothermal Field, di antaranya adalah:

1. Social Mapping

Berdasarkan social mapping Program CSR PT Pertamina Geothermal Energy Area kamojang dapat memetakan wilayah di sekitar lokasi operasinya dan mengidentifikasi potensi serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat di daerah tersebut. Hal ini akan membantu PT Pertamina Geothermal Energy untuk merencanakan program CSR yang lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat setempat. program CSR untuk meningkatkan kualitas

kopi di geothermal area Kamojang, social mapping dapat membantu PT Pertamina Geothermal Energy untuk:

- Mengidentifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh petani kopi di daerah Kamojang.
- Memetakan jaringan dan keterkaitan antara petani, pengusaha kopi, dan pihak-pihak terkait lainnya di daerah kamojang.
- Membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung program CSR yang dilaksanakan.

2. Survei

Berdasarkan hasil survei dari Program CSR PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang yaitu:

- Terkait kondisi petani kopi, potensi dan masalah yang dihadapi oleh petani kopi, serta kebutuhan dan harapan masyarakat setempat terkait program CSR yang akan dilaksanakan.
- PT Pertamina Geothermal Energy dapat menyusun laporan hasil survei yang berisi informasi tentang kondisi petani kopi, potensi dan masalah yang dihadapi oleh petani kopi, serta kebutuhan dan harapan masyarakat setempat

3. Perencanaan

Proses perencanaan dalam program Kopi Geothermal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana persiapan dalam membuat program yang kemudian dilaksanakan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kemandirian serta edukasi pengembangan kopi yang baik

dan dapat meningkatkan ekonomi. Demi kelancaran pelaksanaan program, maka tahapan perencanaan harus diperhatikan dengan baik untuk mengidentifikasi masalah, potensi maupun hal lainnya. Peneliti mengidentifikasi perencanaan yang telah dilakukan oleh PT PGE Kamojang sesuai dengan gagasan Wibisono (dalam Hadi 2011:66) poin kedua dan ketiga yaitu tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban, dan perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, bukan hanya sebagai salah satu bentuk kewajiban saja, akan tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial juga ditunjukkan sebagai bagian dalam aktivitas perusahaan. Pada tahap perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dalam program CSR Kopi Geothermal dimulai dengan melakukan Social Mapping untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat sehingga program yang akan di tetapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang melibatkan Tim Lembaga Peneliti Universitas Gadjah Mada untuk mencari tahu potensi apa yang ada dalam lingkungan perusahaan. Lalu diketahui adanya potensi kopi di lingkungan perusahaan, dan kurangnya keahlian petani dalam mengembangkan usaha pertanian kopi nya sehingga adanya program Kopi Geothermal yang bertujuan mensejahterakan para petani

dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Selanjutnya perusahaan melakukan tahapan survei dalam proses nya, dengan ikut serta ke lapangan untuk mengecek ke valid—an, data yang di peroleh serta melakukan komunikasi dengan sosialisasi program dan mendengarkan langsung kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Iqbal dan Nurrahmawati (dalam Spesia “Kegiatan CSR mealalui Program Sekolah Mangrove di PT Pertamina Refinery Unit VI Balongan” di akses pada 20 oktober 2022) yang menyatakan bahwa tahapan yang baik saat akan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* adalah melakukan Riset terhadap target sasaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Menurut peneliti, proses survei yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang sudah tepat dilakukan. Hal ini dikarenakan survei lokasi dilakukan untuk meninjau secara langsung masyarakat petani mana yang sekiranya perlu diberikan pelatihan dan pembinaan program kopi geothermal dan yang memiliki potensi dan kemauan dan melaksanakan sosialisasi pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat petani mengingat sasaran utama dari pelaksanaan program Kopi Geothermal ini adalah untuk masyarakat yang tinggal di sekitar PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang.

4. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan langkah eksekusi program setelah perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan program Kopi Geothermal PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang sendiri mengacu pada *community development*, khususnya *Community Empowering*, Sesuai dengan gagasan Hadi (2011 :130), program Kopi Geothermal ini merupakan upaya perusahaan untuk memberikan akses lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya dan dapat mensejahterakan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menjalankan program yang dapat berjangka panjang dan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun masyarakat. terdapat dua jenis pola menurut Hadi (2011:146) yaitu posisi keterlibatan perusahaan langsung dan tidak langsung atau lebih sering disebut *self managing* dan *outsourcing*. Program Kopi Geothermal PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang ini menerapkan kedua pola *self managing* dan *outsourcing* dalam melaksanakan programnya, Penerapan *self managing* dalam pelaksanaan kegiatannya tersebut dapat dilihat dari PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang yang membentuk struktur organisasi dan tugas pokok serta tanggung jawab kepada masing-masing divisi di Pertamina Geothermal Energy

Area Kamojang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program tersebut,

Sedangkan untuk pola *outsourcing* yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang adalah PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dengan turut melibatkan pihak ketiga dalam melaksanakan programnya. Dalam hal ini, PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang bermitra dengan pihak Lembaga Penelitian *Social Development Center UGM* dalam membantu memberikan program yang dapat dijalankan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui *Social Mapping*. Pelaksanaan kegiatan Kopi Geothermal yang telah dilaksanakan yaitu dimulai dari proses atau tahapan *assessment* yaitu penanaman bibit kopi yang sudah di verifikasi unggul, kedua membiarkan tumbuh nya tumbuh dan di rawat dengan baik, pengambilan *cherry kopi* lalu di kupas menjadi *gabah kopi*, selanjutnya di keringkan dengan uap panas bumi geothermal, dikupas kembali *gabahnya* sambai berbentuk *green been* selanjutnya dari *green been* tersebut dilakukan *rosbeen* kembali, dari proses *rosbeen* ada proses fermentasi untuk melihat seperti apa yang di dapatkan dari jenis hani, wine, dan sebagai nya sampai ke tahap ketiga yaitu sisi penjualan kopi bubuk, yang sudah dapat di produksi siap minum, dari situlah terbentuk produk yang dipasarkan dan di jual

salah satu nya di kedai penyoeaka kopi mitra binaan PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dan melakukan pemantauan serta pengawasan. Pelaksanaan yang dilakukan dalam proses program kopi geothermal ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat petani, dengan bentuk pembinaan, pelatihan, yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada mereka, sebagai bentuk untuk menciptakan kemandirian kepada para masyarakat, agar mereka dapat berkembang dan tidak bergantung dengan perusahaan.

5. Evaluasi / Monitoring

Menurut Prayogo (2011:220) bentuk evaluasi dapat ditentukan berdasarkan pendekatan program CSR yang digunakan. Dalam pendekatan social planning. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah memecahkan masalah tertentu dalam masyarakat, misalnya masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, intergrasi dan sejenisnya. Evaluasi dari program *Corporate Social Responsibility* ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tanggung jawab sosial ini berjalan. Evaluasi dan Monitoring ini dilakukan oleh pihak *Community Development Officer* selama program berjalan dan selalu dilakukan sebulan sekali untuk memantau program yang sedang berjalan dan setelah selesai itu menyerahkan hasil pelaporan evaluasi dan monitoring tersebut kepada Supervisor Eksternal Relations dan nantinya

diberikan kepada General Manager PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang. Tahap evaluasi yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang perihal pelaksanaan program adalah dengan mengevaluasi pelaksanaan, pelatihan, pembinaan, serta mengevaluasi antusiasme dan testimoni masyarakat terhadap pelaksanaan Kopi Geothermal. Evaluasi dan pelaksanaan sendiri dilakukan tepat setelah acara selesai dilaksanakan dan selalu melakukan Monitoring setiap sebulan sekali. Adapun hal-hal yang dievaluasi pada saat setelah selesai kegiatan adalah pelatihan, pembinaan, kelengkapan dan fungsi peralatan saat menggunakan Uap Panas Bumi Geothermal. Untuk evaluasi pelatihan, hal yang dievaluasi adalah berkaitan dengan alur pelatihan mulai dari materi

dan pembinaan serta praktek nya, Evaluasi ini dilakukan untuk mempermudah Tim dari PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang selanjutnya yang akan melakukan kegiatan Kopi Geothermal. Setelah melakukan evaluasi dan monitoring, selanjutnya pihak PGE Kamojang akan diminta untuk membuat pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan Kopi Geothermal sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh PT Pertamina Geothermal Enrgy Area Kamojang. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mengidentifikasi bahwa bentuk evaluasi

program yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang sudah dapat berjalan dengan baik, karena selalu memantau dan mengawasi program serta jika ditemukan kendala atau hambatan bisa segera diatasi dan mencari solusinya. Sehingga dalam programnya terdapat data dan pengukuran keberhasilan program secara pasti.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses program *Corporate Social Responsibility* PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang melalui Program Kopi Geothermal, melalui 5 tahap proses. Yang pertama yaitu menentukan *Social Mapping*, dimana ditemukan potensi kopi pada lingkungan perusahaan PT PGE Kamojang. Yang kedua yaitu melakukan survei untuk mengetahui kebenaran data yang didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan dan menemui sasaran untuk melakukan komunikasi terkait masalah apa yang sedang dihadapi masyarakat serta melakukan sosialisasi program kopi geothermal kepada masyarakat petani kamojang. Yang ketiga yaitu penyusunan program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk penentuan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka yang cukup

panjang. Selanjutnya pada tahap proses ke empat yaitu pelaksanaan kegiatan program sebagai bentuk pemberdayaan petani dengan melakukan pelatihan dari mulai penanaman bibit hingga produksi produk kopi ke pasaran. Dan proses yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi, pada tahap ini PT PGE Kamojang meninjau hasil dari program dan tingkat keberhasilannya seperti apa, selanjutnya melakukan pemantauan apakah perencanaan, penyusunan program, dan dalam pelaksanaannya mengalami kendala atau

mengalami peningkatan dalam programnya, dan dilakukan sebulan sekali dan di akhir program tiap tahunnya.

Bahwa Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy Dalam Meningkatkan Kualitas Kopi Geothermal Area Kamojang Telah Memberikan Hasil Yang Signifikan. Beberapa Program CSR Yang Dilaksanakan, Seperti Pelatihan Dan Pendampingan Teknis, Penyediaan Peralatan Dan Pupuk Organik, Serta Pendirian Pusat Pengolahan Kopi, Telah Membantu Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Kopi Yang Dihasilkan Oleh Petani Setempat.

Namun, Masih Terdapat Beberapa Kendala Yang Perlu Diatasi Agar Program CSR Ini Dapat Berjalan Dengan Lebih Efektif Dan Berkelanjutan. Salah satunya Adalah Memperkuat Koordinasi Dan Sinergi Antara PT. Pertamina Geothermal Energy,

Pemerintah Daerah, Dan Organisasi Petani Agar Program CSR Dapat Lebih Tepat Sasaran Dan Berdampak Lebih Besar.

Selain Itu, PT Pertamina Geothermal Energy Juga Perlu Terus Memperhatikan Aspek keberlanjutan dari program CSR yang dilaksanakan. salah satunya dengan memastikan bahwa para petani yang telah dilatih dan didampingi mampu mandiri dan melanjutkan usaha pengembangan agribisnis kopi di daerah kamojang.

B. Saran

PT Pertamina Geothermal Energy dapat melanjutkan program CSR ini dengan lebih berfokus pada upaya pemasaran dan branding kopi asal daerah Kamojang *Geothermal Field*. Hal ini dapat dilakukan dengan menggandeng para pelaku usaha kopi dan masyarakat setempat untuk mempromosikan kopi khas Kamojang ke tingkat nasional dan internasional. Selain itu, PT Pertamina Geothermal Energy juga dapat melibatkan ahli dan institusi riset untuk mengembangkan teknologi dan inovasi di bidang pengolahan dan pemrosesan kopi guna meningkatkan nilai tambah produk kopi dari daerah Kamojang.

Daftar Pustaka

- Arief, B. (2019). *Analysis of coffee agribusiness development in geothermal area Kamojang, West Java, Indonesia*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 387(1), 012050.
- Daryanto, A., & Sunarni, T. (2018). Developing the potential of coffee agribusiness in Kamojang Geothermal Field, West Java, Indonesia. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*, 3(4), 1402-1408.
- Direktorat Pengembangan Masyarakat Geothermal. (2018). Laporan Akhir Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Geothermal (CSR) Kamojang 2017. Bandung: PT Pertamina Geothermal Energy.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardikanto, Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan 1. Surakarta. UNS Press
- usuma, F. D., & Sudiana, I. M. (2019). Analysis of partnership program on coffee agribusiness development in Kamojang Geothermal Area, West Java Province, Indonesia. *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 4(4), 334-341.
- PT Pertamina Geothermal Energy. (2019). Laporan Tahunan 2018. Jakarta: PT Pertamina Geothermal Energy.
- Sulistiyowati, E., & Susilowati, S. H. (2018). Coffee agribusiness development and welfare improvement in the Kamojang Geothermal

Area. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 147(1), 012052.

Sholeh Chabib, 2014, *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*, Cetakan- 1, Bandung, Fokusmedia.

Wibisono Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.

Herlina Astri, 2012 " *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia*". dalam jurnal P3DI, Hal 11.

Iqbal dan Nurrahmawati 2017. Spesia "Kegiatan CSR melalui

Program Mangrove di PT. Pertamina Refinery Unit VI Balongan"

Prayogo, Dody dan Yosef Hilarius. 2012 "Efektivitas program CSR/CD dalam pengentasan kemiskinan: Study Peran Perusahaan Geotermal di Jawa Barat." *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol. 17, No. 1, Januari 2012: 1-22

Neni Yulianita, Nurrahmawati, Tresna Wiwitan 2018 "*Impelmentation of Corporate Social Responsibility Framework in mining Companies*" dalam jurnal *advance in social science,*

education and humanities research vol.307

Prof. DR. Anwar Arifin Andipate *Buku Paradigma Baru Public Relation. Teori, Strategis dan Riset*